

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Malano (2011), Keberadaan minimarket dapat berpengaruh dalam penjualan kepada masyarakat sekitar karena kebanyakan masyarakat sekarang ini lebih mengutamakan kenyamanan dalam berbelanja sehingga mulai meninggalkan toko-toko kecil yang barang dagangannya kurang lengkap ditambah pelayanan dan kenyamanan yang diberikan tidak sebaik minimarket.

Minimarket berkembang mulai tahun 2003, ketika pada saat itu Indomaret membentuk konsep toko modern yang berlokasi di dekat hunian konsumen. Indomaret menyediakan berbagai kebutuhan pokok dengan system swalayan, konsumen diberikan kebebasan untuk memilih barang yang mereka inginkan di rak minimarket. Sebelum 2003, Indomaret sebenarnya sudah memiliki beberapa gerai namun jumlahnya masih sedikit. Barulah ketika tahun 2003 Indomaret mulai ekspansi hingga memiliki sekitar 700 gerai dengan konsep franchise.

konsep bisnis waralaba franchise ala indomaret ini disambut positif oleh masyarakat. dari sisi konsumen, indomaret menjadi salah satu tempat belanja favorit. di sisi investor, banyak orang berbondong-bondong membeli franchise indomaret. ternyata perkembangan ini tidak hanya dirasakan indomaret, tetapi juga pesaingnya yaitu alfamart. kedua perusahaan ini terus berkembang pesat memasuki area perumahan, perkantoran, kawasan niaga, kawasan wisata, jalan raya, dan lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu, para pelaku bisnis dari kedua retail tersebut mempelajari bagaimana mengoperasikan sebuah jaringan retail berskala besar, lengkap dengan berbagai pengalaman yang kompleks dan bervariasi. Setelah menguasai ilmu

tersebut, mereka justru kian tak terbendung. Minimarket kecil ini malah menjadi ancaman bagi para pemain ritel besar seperti Carrefour, Giant, Hero, dan ritel besar lainnya. Bahkan di tahun 2019 ini, beberapa ritel besar ini menutup gerainya karena kalah dalam persaingan.

Saat ini selain Alfamart dan Indomaret, terdapat beberapa minimarket yang ikut meramaikan pasar ritel, seperti 212 mart, ahad mart, alfa midi, bright mart, ceriamart, dan masih banyak lagi. berbagai konsep pun ditawarkan. konsumen tidak hanya disuguhkan untuk menelusuri rak minimarket saja, mereka juga diberikan fasilitas ngopi dan nongkrong layaknya di café. sangat menarik untuk memperhatikan bagaimana mereka saling berinovasi satu sama lain.

Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif, dimana UMKM sebagai roda penggerak ekonomi Indonesia (Suci 2017). Menurut Rudjito Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang membantu perekonomian Indonesia. melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak Negara.

Saat ini peran UMKM dalam membantu perekonomian masyarakat dengan banyaknya UMKM Yang menghasilkan produk-produk kreatif dan memiliki harga jual yang tinggi, dalam membuat produk khususnya produk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (budiarto 2008), selain memiliki peran penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran (sarfiah 2019).

Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM, merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 Juta dengan kontribusi terhadap Produk domestik Bruto sebesar 61,07% atau senilai

8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap lebih kurang 117 juta pekerja atau 97 persen dari total tenaga kerja yang serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi. Pendapatan Menurut Nasution (2009:206) dalam istilah umum pendapatan (income) adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu. Menurut Sherraden (2006:23) menyatakan bahwa pendapatan semua uang yang masuk dalam sebuah rumah tangga atau unit kecil lainnya dalam suatu masa tertentu.

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan dan juga ibu Kota Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebagai pusat pemerintahan tentunya tumbuh dan berkembang. Kota Kupang tumbuh menjadi pusat pendidikan, pelayanan, terutama pusat perdagangan dan industri. Usaha kecil menengah yang ada di Kota Kupang Menurut Badan Pusat Statistik Kota Kupang Nusa Tenggara Timur menunjukkan adanya ketidakseimbangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022

Tabel 1. 1

Data Jumlah UMKM Di Nusa Tenggara Timur

Tahun 2018-2022

Tahun	Total UMKM
2018	4866
2019	2509
2020	2315
2021	4176
2022	3877

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kupang, NTT

Berdasarkan Data Usaha Kios dan Toko tahun 2023 yang di berikan oleh Kelurahan Oesapa, Kecamatan kelapa Lima, Kota Kupang dengan berbagai jenis barang yang di perdagangan antara lain

Tabel 1. 2
Data Usaha Kios Dan Toko Kelurahan Oesapa
Tahun 2023

Jenis Usaha	Jumlah
Kios	194
Toko	36

Sumber: Data Kelurahan Oesapa

Dengan munculnya keberadaan minimarket sepanjang jalan di Kelurahan Oesapa menjadi sebuah ancaman bagi pelaku UMKM itu sendiri karena banyak masyarakat yang lebih suka berbelanja di minimarket dari pada tokoh dan kios-kios kecil karena produk yang di tawarkan minimarket jauh lebih lengkap serta pelayanan yang diberikan sangat baik di bandingan berbelanja di kios-kios dan tokoh karena barang yang di tawarkan kurang lengkap, sehingga menurunnya pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM dan menyebabkan kerugian.

Kelurahan Oesapa merupakan daerah padat penduduk dimana mata pencarian utama penduduk adalah nelayan dan pedagang dan pemondokan kos-kosan, yang membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi karena mempunyai wilayah yang startegis sehingga banyak masyarakat yang membangun usaha UMKM sebagai penyanggah ekonomi mereka dalam mempertahankan keberlangsung kebutuhan hidup, akan tetapi masyarakat mengalami kendala dalam memajukan usaha UMKM mereka dengan hadirnya minimarket sebagai pesaing mereka.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh multasiyeh Aprilia dan Aldila Septiana dengan Judul “dampak keberadaan minimarket Iriyanti terhadap kelangsungan usaha toko kelontong dibangkalan 2023 adapun hasil penelitian adalah pendapatan toko kelontong sebelum adanya minimarket iriyanti di desa gebang kecamatan bangkalan cukup stabil. Dampak sesudah adanya minimarket iriyanti terhadap pendapatan toko kelontong di Desa Gebang Kecamatan Bangkalan yakni mengalami penurunan pendapatan dan penurunan omset penjualan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurasia Hamid dan Adnan Hasan, dengan judul pengaruh keberadaan minimarket terhadap Tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa jumlah minimarket yang semakin bertambah tiap tahun seiring dengan pendapatan kios yang berkurang namun hal tersebut memberi pengaruh yang tidak signifikan.

Berdasarkan latar Belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan Umkm Di Kelurahan Oesapa”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diurai Maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Analisis dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Kelurahan Oesapa.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diurai diatas maka persoalan penelitian ini adalah Bagaimana dampak keberadaan minimarket terhadap tingkat pendapatan UMKM di kelurahan oesapa ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana dampak keberadaan minimarket terhadap tingkat pendapatan UMKM di kelurahan oesapa

2. Manfaat Penelitian

a Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui dampak keberadaan minimarket terhadap tingkat pendapatan UMKM di kelurahan oesapa

b Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kepada mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang analisis dampak keberadaan minimarket terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kelurahan Oesapa.